

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan menulis masih belum berkembang dengan baik pada anak sekolah. Kecenderungan menyampaikan informasi melalui percakapan (lisan) masih lebih kuat daripada melalui tulisan. Karena kegiatan menulis tidak banyak disukai oleh siswa dan tidak merasa berbakat, sementara di jenjang sekolah dasar menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang akan dialami oleh siswa selama menuntut ilmu.¹ Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar menjadi pertama untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif. Proses pembelajaran yang melibatkan langsung guru dan siswa secara aktif di dalam kelas. Sehingga untuk dapat mewujudkan hasil belajar dan tingkat keterampilan menulis siswa yang baik maka guru seharusnya menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan kembali semangat dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.² Karena masih banyak guru yang belum mengetahui strategi-strategi yang ada di dunia pendidikan. Padahal strategi pembelajaran itu adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran yang dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dan untuk

¹ Yanti Arasi Sidabutar, *Kemampuan Menulis Narasi Siswa (Dalam Tinjauan Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif)* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 27.

² Sir Handayani dan dkk, *Buku Ajar: Strategi Pembelajaran Ekonomi "Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Era Revolusi Industri 4.0"* (Malang: Edulitera, 2020), 19-20.

membantu proses belajar agar berjalan efektif dan efisien.³ Jadi dalam pendidikan strategi sangat diperlukan, sebab strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran agar tercapai dengan baik.⁴ Sehingga berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Penggunaan strategi yang tidak tepat akan membuat kualitas pembelajaran menjadi rendah. Oleh sebab itu menerapkan strategi pembelajaran yang baru begitu penting dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga hasil keterampilan menulis iklan siswa mencapai ketuntasan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas itu adalah strategi pembelajaran *TV commercial*. Strategi *TV Commercial* adalah strategi pembelajaran dalam *active learning* dengan cara mengemas materi pembelajaran sesulit apapun menjadi “iklan komersial” semudah mungkin.⁵ Strategi ini tercipta dari latar belakang peserta didik yang saat ini tidak bisa terhindar dari bersentuhan dengan televisi. karena acara televisi yang beragam membuat penonton TV dapat memilih tayangan yang disenangi. Selain acara yang disusun oleh stasiun televisi, hampir seluruh stasiun juga menayangkan iklan komersial yang sangat menarik. Sehingga dengan dilakukannya cara menulis iklan televisi dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh siswa agar siswa lebih terampil dalam menulis dan ditempelkan di dinding-dinding kelas atau bisa juga dalam bentuk peragaan layaknya

³ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), 13.

⁴ Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (Suka Bumi: CV Jejak, 2021), 12.

⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), 42.

mengiklankan sebuah pengetahuan untuk *audience*. Strategi *TV Commercial* juga dapat menanamkan nilai-nilai dari materi pelajaran yang telah siswa pelajari dari iklan televisi yang telah mereka buat karena iklan televisi tersebut sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.⁶

Dengan demikian, tujuan yang diharapkan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa bisa tercapai. Hal itu dikarenakan tingkat pemahaman siswa yang awalnya rendah dapat dipicu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang menarik sehingga tingkat pemahaman dan keterampilan menulis siswa dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemahaman siswa sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Pemahaman merupakan proses kemampuan untuk menjelaskan kembali dan menggambarkan sesuatu yang lebih mendalam.⁷ Oleh karena itu pemahaman dalam suatu pembelajaran sangatlah penting untuk diperhatikan, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan pembelajaran juga tergantung dengan hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di ruang kepala sekolah dengan wali kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis banyak siswa yang belum bisa dalam menulis, sehingga mereka kesulitan dalam berinteraksi didalam

⁶ Izmi Latifah Hamdini, Pengaruh Strategi *TV Commercial* Terhadap Hasil Belajar Afektif Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 5 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2, (Desember 2017) : 195, <http://doi:10.14421/jpai.2017.142-02>.

⁷ Munasiah, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Aljabar," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol.1.No.3(Agustus 2021), 74, <https://www.neliti.com/id/publications/348492/analisis-pemahaman-konsep-matematika-pada-materi-aljabar>.

kelas.⁸ Hal tersebut terlihat kurangnya antusias siswa saat pembelajaran, baik itu dari kurangnya siswa bertanya kepada guru dalam menulis. Selain itu kurangnya motivasi belajar siswa dalam menulis yang diakibatkan oleh strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga hal tersebut juga berakibat pada ramainya siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan juga banyak yang tidak fokus dalam menulis pelajaran.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SDN Kowel 1 Pamekasan dengan subjek penelitian siswa kelas VI. peneliti mengambil subjek siswa kelas VI dengan pertimbangan bahwa keterampilan menulis kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan masih kurang. Berdasarkan studi pengetahuan di SDN Kowel 1 Pamekasan ditemukan beberapa % (persen) anak kurang mampu menulis iklan. Kurangnya keterampilan menulis siswa dapat diidentifikasi bahwa siswa kesulitan dalam berkomunikasi dan mengembangkan ide atau gagasannya secara tertulis sehingga kalimat dalam satu paragraf kurang runtun dan padu, pemilihan kata yang kurang tepat, minat dan motivasi siswa kurang.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk menggunakan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas VI, yang mana dalam kegiatan pembelajaran siswa dijadikan sebagai penulis setelah guru memberikan penjelasan secara terbuka. Sehingga hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran bisa didapat dengan baik. Dengan adanya penelitian ini dirasa akan terlaksana secara efektif dan dapat meningkatkan

⁸ Pra Wawancara, Wali Kelas, 30 Agustus 2022.

⁹ Pra Observasi, Kelas VI, 30 Agustus 2022.

keterampilan menulis siswa serta dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan ?
2. Bagaimana hasil penerapan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan ?
3. Bagaimana respon siswa setelah menerapkan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan bagaimana penerapan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan”.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan.

3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah menerapkan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar memberikan pandangan baru terhadap sekolah terlebih pada guru kelas untuk lebih memanfaatkan penggunaan strategi pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat di capai. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu penerapan strategi pembelajaran *TV Commercial* dapat meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan.

2. Praktis

- a) Bagi guru

- 1) Sebagai pengetahuan baru untuk lebih memanfaatkan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan pembelajaran.
- 2) Sebagai acuan bagi guru agar merencanakan pembelajaran secara matang sehingga guru selalu kritis terhadap keaktifan siswa dalam menulis di kelas.

- b) Bagi siswa
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.
 - 2) Dengan strategi pembelajaran *TV Commercial* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas.
- c) Bagi kepala sekolah
 - 1) Sebagai acuan kedepannya lebih memperhatikan strategi pembelajaran yang berinovasi.
 - 2) Dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.
- d) Bagi peneliti

Dapat menjadi sumber wawasan baru, yang mana nantinya peneliti bisa mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menulis iklan siswa dalam pembelajaran.
- e) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengungkap keterampilan menulis siswa melalui strategi pembelajaran *TV Commercial*, serta dapat dijadikan sebagai referensi, bahan pertimbangan dalam mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Hipo artinya dibawah, sedangkan tesis artinya sebuah kebenaran. Disebut sementara karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian atau dugaan sementara sebelum penelitian

dilakukan.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan, peristiwa ataupun yang lainnya.

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *TV Commercial*, hal ini diduga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu masalah meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *TV Commercial*. Dengan ini siswa dapat menulis iklan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan agar siswa ikut andil secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan dengan jumlah siswa 19 orang, diantaranya yaitu 13 siswa dan 6 siswi.
3. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah yang terletak di desa yaitu SDN Kowel 1 Pamekasan.

G. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. *TV Commercial* merupakan strategi pembelajaran dalam *active learning* dengan cara mengemas materi pembelajaran sesulit apapun menjadi

¹⁰ Husna Farhana, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (t.t: t.p, t.t), 61.

“iklan komersial” semudah mungkin. Nilai karakter dari strategi *TV Commercial* adalah kreatif dan komunikatif serta mengandung inovatif tinggi dan mengandung nilai karakter kepedulian lingkungan.

2. Keterampilan Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Yang mana keterampilan menulis sulit untuk dikuasai oleh seseorang dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya.
3. Iklan adalah sarana promosi bagi perseorangan, pengusaha, organisasi, ataupun lembaga pemerintah untuk menyampaikan pesan-pesan dan untuk mempromosikan suatu produk yang dibiayai oleh sponsor utama melalui pengumuman berbayar di media cetak, siaran atau elektronik.
4. Pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh kemampuan berbahasanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argumen dengan orang lain.

H. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sri Ernis dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Penggunaan *MediaTV Commercial* untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara di dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo pada tahun 2013” Dimana Hasil Penelitian yang didapat yaitu: (1) Bahwa penggunaan Strategi *TV Commercial* pada pembelajaran Bahasa Arab memiliki ketagori baik, dengan melihat hasilnya yaitu 2,9. (2) Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo Termasuk ketagori Baik, dengan melihat hasilnya 3,21. (3) Sedangkan pengaruh penggunaan *MediaTv Commercial* untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara di dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo diterima dengan adanya t (0,943) lebih besar dari f (0,361) 5% (0,463) yang berarti pengaruhnya kuat jika dilihat darinya terletak antara 0,30–1,00. Artinya pengguna *TV Commercial* berpengaruh terhadap Meningkatkan Ketrampilan Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo.¹¹

Letak persamaan penelitian yang dilakukan olehsaudari Sri Ernis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan *TV Commercial*. Sedangkan perbedaan saudari Sri Ernis dengan penelitian yang dilakukan adalah saudari Sri Ernis menerapkan strategi ini di Madrasah Aliyah Tanada Asri

¹¹ Sri Ernis, “Penerapan Penggunaan *MediaTV Commercial* untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara di dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo” (Skripsi,2013).

Sidoarjo kelas XI dan pada mata Pelajaran Bahasa Arab. Sementara penulis menerapkan strategi *TV Commercial* ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia .

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Izmi Rafi Hamdani dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh *MediaTV Commercial* terhadap Hasil Belajar Afektif mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta pada tahun 2016”. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *MediaTV commercial* terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta yaitu terlihat pada nilai-nilai pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,04. T sebesar $(0,007) < 0,05$. Karena aturannya bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, maka ada perbedaan pada taraf 5%, jika nilai signifikansi $< 0,01$, maka ada perbedaan yang signifikansi pada taraf 1%, dan jika signifikansi $p > 0,05$ maka tidak ada beda. Dan karena $t\text{-value} > (-2,887 > 2,04)$, maka ada perbedaan yang signifikansi : Besar pengaruh strategi *TV Commercial* terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat dari nilai bahwa *MediaTV Commercial* terhadap hasil belajar afektif = 0,47 (47%) peningkatan hasil belajar afektif dikarenakan *MediaTV Commercial* sisanya 53% disebabkan oleh faktor lain seperti faktor lingkungan seperti lingkungan tempat tinggal

dengan hubungan sosial, faktor instrumental seperti guru, kurikulum, sarana prasarana, faktor kondisi psikologis meliputi kesehatan jasmani dan rohani, dan faktor kondisi psikologis seperti minat, bakat, kecerdasan, dan motivasi siswa.¹²

Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Izmi Rafi Hamdani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan *TV Commercial*. Sedangkan Perbedaan Izmi Rafi Hamdani dan penelitian yang akan dilakukan menerapkan Media ini di SMP Negeri 5 Yogyakarta dikelas VII dan pada mata Pelajaran PAI. Sementara penulis menerapkan strategi *TV Commercial* ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Rina Alviana (2017), berjudul “Penerapan *Media TV Commercial* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial”. Hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa Media TV Commercial dapat meningkatkan Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan minat belajar siswa hanya 45,83%, setelah tindakan pada siklus I Minat Belajar Siswa adalah 62,5%, pada siklus II Minat belajar siswa meningkat 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media *TV Commercial* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata

¹² Izmi Latifah Hamdini, Pengaruh Strategi *TV Commercial* Terhadap Hasil Belajar Afektif Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 5 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.XIV, No.2, (Skripsi, UNY Yogyakarta, 2016), <http://doi:10.14421/jpai.2017.142-02>.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas.¹³

Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rina Alviana dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan *TV Commercial*. Sedangkan Perbedaan Rina Alviana dan penelitian yang akan dilakukan menerapkan Media ini di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas dan pada mata Pelajaran IPS. Sementara penulis menerapkan strategi *TV Commercial* ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Ernis (2013)	Penerapan Penggunaan <i>MediaTV Commercial</i> untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara di dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI Madrasah Aliyah	1. penggunaan Strategi <i>TV Commercial</i> pada pembelajaran Bahasa Arab memiliki kategori baik, dengan melihat hasilnya yaitu 2,9. 2. Meningkatkan Ketrampilan Berbicara	Sama-sama menggunakan <i>TV Commercial</i>	1. menerapkan strategi tersebut di Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo dikelas XI dan pada mata Pelajaran Bahasa Arab.

¹³ Rina Alviana, "Penerapan Media *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2017).

		Tanada Asri Sidoarjo	<p>Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo Termasuk ketagori Baik, dengan melihat hasinya 3,21.</p> <p>3. Sedangkan pengguna <i>TV Commercial</i> berpengaruh terhadap Meningkatkan Ketrampilan Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Tanada Asri Sidoarjo.</p>		<p>2. Sementara penulis menerapkan strategi <i>TV Commercial</i> ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia .</p>
2	Izmi Rafi Hamdani(2016)	<p>Pengaruh <i>MediaTV Commercial</i> terhadap Hasil Belajar Afektif mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta</p>	<p>1. ada pengaruh <i>MediaTV Commercial</i> terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta</p>	<p>Sama-sama menggunakan <i>TV Commercial</i></p>	<p>1. menerapkan Media tersebut di SMP Negeri 5 Yogyakarta dikelas VII dan pada mata Pelajaran PAI.</p> <p>2. Sementara penulis</p>

			<p>2. Besar pengaruh strategi TV Commercial 1 terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Yokyakarta dapat dilihat dari nilai bahwa MediaTV Commercial 1 terhadap hasil belajar afektif = 0,47 (47%) peningkatan hasil belajar afektif dikarenakan MediaTV Commercial 1 sisanya 53% disebabkan oleh faktor lain</p>		<p>menerapkan strategi TV Commercial ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.</p>
3	Rina Alviana (2017)	<p>Penerapan Media <i>TV Commercial</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu</p>	<p>penerapan Media <i>TV Commercial</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan</p>	<p>Sama-sama menggunakan <i>TV Commercial</i></p>	<p>1. menerapkan Media tersebut di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas</p>

		Pendidikan Sosial	Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas.		dan pada mata Pelajaran IPS. 2. Sementara penulis menerapkan strategi <i>TV Commercial</i> ini di Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
--	--	-------------------	---	--	---